



## **LAPORAN AKTUALISASI**

### **PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL ANGKATAN 1 TAHUN 2018**

**Kurang Optimalnya Perlindungan Hak Cipta pada Tayangan  
Sidang DPR RI dari TV Parlemen ke TV Swasta**

Oleh :

**ILA RACHMAYATI, S.IP**

**NIP. 199306032018012002**

**PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN  
SEKRETARIAT JENDERAL DAN BADAN KEAHLIAN  
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA**

**2018**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**LAPORAN HASIL AKTUALISASI**

**PELATIHAN DASAR CPNS GOLONGAN III**

**SEKRETARIAT JENDERAL DAN BADAN KEAHLIAN DPR**

**RI**

**ANGKATAN I TAHUN 2018**

Judul : Kurang Optimalnya Perlindungan Hak Cipta pada Tayangan Sidang  
DPR RI dari TV Parlemen ke TV Swasta

Nama : Ila Rachmayati

NIP : 19930603 201801 2 002

Unit : Sub-Bagian Program dan Produksi TVR Parlemen Biro Pemberitaan  
Kerja Parlemen

Bogor, Oktober 2018

Mengetahui,  
Coach,



Agus Supriyono, S.S., M.A.P.  
NIP. 196902082003121003

Menyetujui,  
Mentor,



M. Ibnurkhalid, S.Pd.  
NIP. 196802271997031002

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>BAGIAN I PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang Televisi dan Radio Parlemen.....	1
1.2. Tugas Pokok dan Fungsi Jurnalis .....	2
1.3. Deskripsi Isu .....	3
1.3.1. Matriks Pemilihan Isu Prioritas dengan Analisis USG .....	3
1.3.2. Kondisi Masalah .....	3
1.3.3. Dampak yang Terjadi Jika Masalah Tidak Diselesaikan .....	4
1.3.4. Dukungan Teoritik dari Mata Pelatihan Terkait .....	4
1.3.5. Rumusan Isu.....	5
1.4. Nilai-Nilai Organisasi .....	5
1.5. Tujuan .....	7
<b>BAGIAN II CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI</b>	
2.1. Penjelasan Perubahan .....	8
2.2. Capaian Pelaksanaan Aktualisasi .....	8
2.3. Analisis Manfaat dan Dampak .....	9
2.3.1. Manfaat .....	9
2.3.2. Dampak .....	9
2.4. Tantangan/Hambatan .....	10
<b>BAGIAN III JADWAL KEGIATAN AKTUALISASI</b>	
3.1. Matriks Jadwal Kegiatan Aktualisasi.....	11
<b>BAGIAN IV PENUTUP</b>	
4.1. Kesimpulan .....	12
4.2. Saran .....	12
<b>DAFTAR ISTILAH</b> .....	14
<b>LAMPIRAN</b>	

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peserta panjatkan pada Allah swt, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, Laporan Hasil Aktualisasi Peserta Pelatihan Dasar CPNS Golongan III Sekretariat Jenderal dan Badan Keahlian DPR-RI Angkatan I Tahun 2018, dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

Laporan ini dapat terselesaikan karena adanya bantuan, bimbingan, dorongan, saran, dan nasihat dari berbagai pihak, yang berdampak secara langsung maupun tidak dalam program aktualisasi yang dijalankan. Oleh karena itu, peserta menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya pada:

1. Ibu Dr. Rahaju Setya Wardani, S.H., M.M., selaku Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Sekretariat Jenderal dan Badan Keahlian DPR RI
2. Bapak Yohannes O.I. Tahapari, S.H., M. Si., selaku Kepala Biro Pemberitaan Parlemen
3. Bapak Irfan S.Sos., M.MSI., selaku Kepala Bagian Televisi dan Radio Parlemen
4. Bapak Bayu Setiadi, S.IP., selaku Kepala Subbagian Program dan Produksi Televisi Parlemen
5. Bapak Agus Supriyono, S.S., M.A.P., selaku *coach* aktualisasi
6. Bapak M. Ibnurkhalid, S.Pd., selaku mentor aktualisasi
7. Nanda Pradana selaku *Person in Charge* program aktualisasi sekaligus penyelia tim *Master Control Room* (MCR)
8. Teman-teman CPNS Biro Pemberitaan Parlemen
9. Pihak-pihak yang membantu terlaksananya program aktualisasi dan pesertaan laporan, yang tidak dapat peserta sebutkan satu-persatu.

Laporan ini menyajikan hasil pelaksanaan program aktualisasi yang dikembangkan oleh peserta sebagai Jurnalis TVR Parlemen di Biro Pemberitaan Parlemen, Sekretariat Jenderal dan Badan Keahlian DPR RI dalam mengaktualisasikan nilai-nilai dasar profesi ASN, yaitu Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu, dan Anti Korupsi. Peserta berharap, laporan ini dapat memberikan sumbangan pemikiran, memperkaya referensi, serta membantu meningkatkan kualitas kinerja pihak-pihak terkait.

Akhir kata, peserta mengucapkan terima kasih dan semoga hal yang telah disusun dalam laporan ini dapat bermanfaat bagi peserta sebagai individu, unit kerja, maupun organisasi.

Jakarta, 28 September 2018

Ila Rachmayati

# BAGIAN I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Televisi dan Radio Parlemen

Televisi dan Radio (TVR) Parlemen adalah unit produksi televisi dan radio siaran terbatas di bawah Biro Pemberitaan Parlemen Sekretariat Jenderal DPR RI. Televisi Parlemen diresmikan pada tanggal 8 Januari 2007 oleh Ketua DPR RI, H.R. Agung Laksono, sedangkan Radio Parlemen memulai siaran *streaming* perdana pada 4 Februari 2017. Televisi dan Radio Parlemen didirikan untuk memberitakan kegiatan internal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia, karena DPR RI merupakan lembaga negara strategis yang bertugas sebagai legislator. Hal ini juga berkaitan dengan kewajiban DPR RI memiliki bank data kenegaraan, sesuai dengan amanah UU no. 14 tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.

TVR Parlemen secara bertahap telah memulai kegiatan operasional berupa siaran langsung rapat paripurna, peliputan kegiatan rapat-rapat komisi dan alat kelengkapan dewan lainnya, serta memproduksi program acara dialog, *talkshow*, serta *features* mengenai kegiatan anggota dewan di daerah pemilihannya. Siaran TVR Parlemen dapat dinikmati melalui jaringan televisi di lingkungan gedung DPR RI Senayan Jakarta dan live streaming melalui situs [www.dpr.go.id](http://www.dpr.go.id).

Sebagai Lembaga Penyiaran Khusus/Komunitas, TVR Parlemen memiliki tugas untuk menyebarluaskan informasi yang berkaitan dengan pemikiran, kebijakan, kegiatan dan keputusan-keputusan parlemen kepada seluruh rakyat Indonesia dan dunia luar. TVR Parlemen juga bertugas menampung dan menginformasikan aspirasi, tanggapan dan harapan masyarakat kepada parlemen. Tugas ini berusaha menghubungkan wakil rakyat dengan rakyatnya. Terakhir, Lembaga Penyiaran ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan praktek demokrasi yang sehat dan bermanfaat bagi kehidupan bangsa, negara dan masyarakat serta mencerdaskan kehidupan bangsa, terutama dalam pendidikan politik masyarakat. Secara struktur, Bagian Televisi dan Radio Parlemen terdiri atas: Subbagian Program dan Produksi Televisi; Subbagian Teknik Televisi; dan Subbagian Radio.

Subbagian Program dan Produksi Televisi mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan berita, program, dan produksi televisi. Subbagian Teknik Televisi mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan teknis televisi, sedangkan Subbagian Radio mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan program dan pelaksanaan teknis produksi radio serta pelaksanaan kegiatan tata usaha Bagian Televisi dan Radio Parlemen.

## 1.2. Tugas Pokok dan Fungsi Jurnalis

Tugas utama jurnalis yang tertuang dalam tugas pokok dan fungsi jurnalis Televisi dan Radio Parlemen adalah menghasilkan berita atau informasi dan menyiarkan secepat mungkin, sehingga jurnalis harus mengetahui di mana tempat mendapatkan informasi dan siapa narasumber mereka. Sedangkan berdasarkan Permenpan-RB no. 25 tahun 2016, tugas jurnalis di antaranya: melakukan kegiatan penghimpunan, identifikasi data dan informasi, serta mengadministrasikan dan mendokumentasikan dalam bentuk media cetak / digital.

Lebih lanjut, dalam tugas pokok dan fungsi jurnalis di Bagian Televisi dan Radio Parlemen dijelaskan bahwa tugas jurnalis difokuskan sebagai reporter. Untuk mendukung tugas tersebut, tugas reporter TVR Parlemen yang telah tercantum dalam Sasaran Kerja Pegawai (SKP) adalah sebagai berikut:

- Meliput kegiatan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia, serta Sekretariat Jenderal dan Badan Keahlian DPR RI untuk bahan penyusunan *press release*;
- Mengklarifikasi berita negatif tentang kinerja dewan;
- Menyusun artikel terkait Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia, serta Sekretariat Jenderal dan Badan Keahlian DPR-RI; serta
- Melaksanakan tugas lain terkait yang diberikan oleh atasan.

Tugas reporter juga dituangkan Prosedur Operasional Standar (POS) yang ditetapkan di Bagian TVR Parlemen. Kegiatan tersebut meliputi pra-produksi, produksi, dan pasca produksi. Tugas tersebut dimulai dengan mengikuti rapat redaksi yang dilaksanakan tiap pagi pada pukul 08.00 WIB. Dalam rapat redaksi, reporter berkontribusi untuk mengusulkan isu aktual sebagai bahan liputan, sehingga pada rapat redaksi tersebut, reporter dianjurkan untuk menggali atau melakukan riset kecil terkait isu yang diusulkan.

Setelah rapat redaksi selesai, reporter pun mendapatkan penugasan dari Koordinator Liputan untuk liputan Alat Kelengkapan Dewan (AKD) atau wawancara Anggota Dewan atau Pimpinan Dewan terkait suatu isu yang sedang banyak dibicarakan. Reporter yang mendapat tugas liputan berkoordinasi juru kamera yang bertugas, *storage*, dan divisi arsip dokumentasi (ardok) untuk menyiapkan alat liputan, di mana termasuk:

- Pengecekan ulang alat liputan.
- Liputan bersama kameraman, dan siap paling lambat 30 menit sebelum jadwal rapat.
- Bertanggung jawab mencari stok gambar dengan tema dan naskah yang akan dibuat, dan memastikan kualitas audio.

- Melakukan wawancara terkait isu.
- Mengecek *time code* (*preview* gambar dan audio).
- Mengembalikan alat bersama juru kamera ke divisi *storage* setelah liputan usai.

Setelah liputan selesai, reporter meng-*ingest* hasil liputan berupa stok gambar dan wawancara. Selanjutnya hasil liputan dilaporkan dan didaftarkan kepada admin redaksi, hasil berita minimal 3 berita setiap sekali liputan. Naskah berita paling lambat dikirimkan ke editor naskah pada pukul 8 pagi.

### 1.3. Deskripsi Isu

#### 1.3.1. Matriks Pemilihan Isu Prioritas dengan Analisis USG

No	Isu	Kriteria			Jumlah Nilai
		U	S	G	
1.	Kurangnya stok berita untuk pemenuhan kebutuhan berita terutama pada masa reses Anggota DPR RI	4	4	3	11
2.	Kurangnya pendalaman materi reporter terkait isu yang akan dijadikan bahan untuk liputan dan wawancara	3	3	4	10
3.	Kurang optimalnya perlindungan hak cipta pada tayangan sidang DPR RI dari TV Parlemen ke TV Swasta	5	5	4	14

Berdasarkan Analisis USG diatas, maka isu yang dipilih adalah Isu Ketiga, dengan rumusan isu Kurang Optimalnya Perlindungan Hak Cipta pada Tayangan Sidang DPR RI dari TV Parlemen ke TV Swasta.

#### 1.3.2. Kondisi Masalah

Tugas pokok dan fungsi dari Bagian TVR Parlemen telah disusun untuk mendukung tercapainya tujuan Sekretariat Jenderal dan Badan Keahlian DPR RI dengan visi terwujudnya Sekretariat Jenderal dan Badan Keahlian DPR RI yang transparan, profesional, dan akuntabel dalam mendukung fungsi serta kinerja DPR RI. Bagian TVR Parlemen sendiri mempunyai tugas melaksanakan urusan pengelolaan televisi dan radio, dimana Bagian TVR Parlemen terdiri dari 3 Subbagian.

Subbagian Program dan Produksi Televisi yang mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan berita, program, dan produksi televisi. Subbagian Teknik Televisi yang mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan teknis televisi, dan Subbagian Radio yang

mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan program dan pelaksanaan teknis produksi radio, serta pelaksanaan kegiatan tata usaha Bagian TVR Parlemen.

TV Parlemen sendiri menghasilkan video sebagai *output* dari peliputan setiap kegiatan Anggota Dewan dan pejabat dilingkungan Sekretariat Jenderal dan Badan Keahlian DPR RI, baik dalam sidang Komisi hingga Acara Kenegaraan. Selain TV Parlemen, terdapat banyak pihak lain dari TV Swasta yang turut meliput Anggota Dewan di setiap kegiatan sidang. Namun sayangnya, terdapat beberapa kecurangan yang dilakukan pihak TV Swasta saat melakukan peliputan dan penayangan kegiatan Anggota Dewan. Hal tersebut berupa penutupan *template* TV Parlemen di bagian kanan atas video dan tidak dicantumkannya *courtesy* TV Parlemen oleh pihak dari TV Swasta.

Dalam Undang-Undang Hak Cipta Nomor 28 Tahun 2014 pasal 5 ayat (1) huruf e, dimana pencipta berhak untuk mempertahankan haknya dalam hal terjadi distorsi ciptaan, mutilasi ciptaan, modifikasi ciptaan, atau hal yang bersifat merugikan kehormatan diri atau reputasinya. Hal ini menjadi dasar pemikiran bahwa setiap ciptaan yang dihasilkan oleh suatu organisasi harus dilindungi. Dan berdasarkan hal tersebut juga, penulis memutuskan untuk menggunakannya sebagai landasan dalam melindungi hak cipta TV Parlemen.

### **1.3.3. Dampak yang Terjadi Jika Masalah Tidak Diselesaikan**

Terkait rumusan isu Kurang Optimalnya Perlindungan Hak Cipta pada Tayangan Sidang DPR RI dari TV Parlemen ke TV Swasta, apabila hal ini terus berlanjut dan tidak segera diselesaikan, maka akan berdampak serius bagi organisasi, seperti misalnya penyalahgunaan secara komersial dan plagiarisme.

Oleh karena itu, sangat diperlukan solusi yang tepat dalam melindungi segala bentuk *output* dari TV Parlemen, guna menjaga hak cipta yang dimiliki oleh TV Parlemen.

### **1.3.4. Dukungan Teoritik dari Mata Pelatihan Terkait**

Dalam merealisasikan rencana aktualisasi terpilih, dukungan teoritik yang diterapkan adalah:

1. Akuntabilitas

Merupakan suatu kewajiban pertanggungjawaban yang harus dicapai, dengan kata lain kewajiban untuk memenuhi tanggung jawab yang menjadi amanahnya.

2. *Whole of Government*

Merupakan sebuah pendekatan yang melibatkan sejumlah kelembagaan yang terkait dengan urusan-urusan yang relevan.

3. Nasionalisme

Merupakan suatu sikap atau pandangan tentang cinta tanah air berdasarkan nilai-nilai pancasila, dan sekaligus menghormati bangsa lain.

4. Komitmen Mutu

Melaksanakan setiap pekerjaan yang sesuai dengan kriteria kinerja dan berorientasi pada nilai-nilai dasar orientasi mutu untuk mewujudkan kepuasan masyarakat.

5. Etika Publik

Merupakan refleksi tentang standar atau norma yang menentukan baik atau buruk, benar atau salah perilaku, tindakan dan keputusan untuk mengarahkan kebijakan publik dalam rangka menjalankan tanggung jawab pelayanan publik.

### 1.3.5. Rumusan Isu

Adapun rumusan isunya adalah:

- a. Adanya kelonggaran pihak TV Parlemen kepada TV Swasta saat melakukan *pitching*.
- b. Pihak TV Swasta yang tidak menghargai produk dari TV Parlemen, seperti menutup *template* TV Parlemen dan tidak mencampurkan *courtesy*.

### 1.4. Nilai-Nilai Organisasi

Dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 27 Tahun 2015 tentang Sekretariat Jenderal dan Badan Keahlian Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia, dinyatakan bahwa Setjen dan BK DPR RI adalah aparatur pemerintah yang menjalankan tugas dan fungsinya berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Pimpinan DPR RI. Visi Sekretariat Jenderal dan Badan Keahlian DPR RI adalah terwujudnya Sekretariat Jenderal dan Badan Keahlian DPR RI yang profesional, andal, transparan, dan akuntabel dalam mendukung fungsi DPR RI.

Misi Sekretariat Jenderal dan Badan Keahlian adalah:

1. Meningkatkan tata kelola administrasi dan persidangan yang profesional, andal, transparan, dan akuntabel.
2. Memperkuat peran keahlian yang profesional, andal, transparan dan akuntabel.

Berdasarkan Peraturan Sekretaris Jenderal DPR No. 03 Tahun 2012 tentang Kode Etik Pegawai Negeri Sipil Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat RI Pasal 4 berisi nilai-nilai dasar PNS adalah :

- **Religius**

Sikap religius diwujudkan melalui tindakan percaya kepada Tuhan Yang Maha Esa.

- **Akuntabel**

Sikap akuntabel diwujudkan melalui tindakan:

- Bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas dan fungsinya;
- Bekerja sesuai dengan standar kerja yang ditetapkan;
- Memberikan teladan bagi lingkungan kerja;
- Memelihara dan memanfaatkan sarana dan prasarana kedinasan sesuai dengan peruntukannya.

- **Profesional**

Sikap profesional diwujudkan melalui tindakan:

- Mengembangkan etos kerja untuk meningkatkan kinerja Sekretariat Jenderal dan Badan Keahlian DPR RI;
- Bekerja dengan inisiatif, inovatif, dan responsif dalam rangka meningkatkan kinerja Sekretariat Jenderal dan Badan Keahlian DPR RI;
- Berorientasi pada upaya peningkatan kualitas kerja;
- Memiliki dan berusaha meningkatkan kompetensi dalam melaksanakan pekerjaan.

- **Integritas**

Sikap integritas diwujudkan dengan tindakan:

- Jujur dalam melaksanakan tugas dan fungsi sebagai PNS;
- Menjunjung tinggi harkat, martabat, dan kehormatan Sekretariat Jenderal dan Badan Keahlian DPR RI;
- Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Tidak meminta atau menerima pemberian secara langsung atau tidak langsung berupa suap, hadiah, bantuan, atau bentuk lainnya yang tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- Tidak merugikan orang lain dan negara;
- Menjaga informasi yang bersifat rahasia;

- Menghormati perbedaan, tidak diskriminatif, dan tidak mengintimidasi rekan kerja.

### **1.5. Tujuan**

Tujuan dari penyelesaian isu terpilih adalah untuk melindungi hak cipta produk dari TV Parlemen berupa video sebagai *output* dari peliputan setiap kegiatan Anggota Dewan dan pejabat dilingkungan Sekretariat Jenderal dan Badan Keahlian DPR RI, baik dalam sidang Komisi hingga Acara Kenegaraan. Selain itu, sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta Nomor 28 Tahun 2014 pasal 5 ayat (1) huruf e, dimana pencipta berhak untuk mempertahankan haknya dalam hal terjadi distorsi ciptaan, mutilasi ciptaan, modifikasi ciptaan, atau hal yang bersifat merugikan kehormatan diri atau reputasinya, TV Parlemen berhak untuk melindungi dan memberikan peraturan terkait produk yang dimiliki untuk disebarluaskan kepada pihak lain.

## BAGIAN II

### CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

#### ISU :

#### *Kurang Optimalnya Perlindungan Hak Cipta pada Tayangan Sidang DPR RI dari TV Parlemen ke TV Swasta*

##### **2.1. Penjelasan Perubahan**

Terdapat beberapa perubahan yang terjadi baik dalam Kegiatan, Tahapan Kegiatan, maupun *Output* atau Hasil. Perubahan pertama adalah tahapan dari kegiatan pertama yaitu Perencanaan Isu, dimana sebelumnya terdapat 4 tahapan yang dirubah menjadi 2 tahapan. Hal tersebut dilakukan agar kegiatan berjalan dengan efektif dan efisien, sehingga bisa dikerjakan sesuai dengan jadwal yang ada.

Perubahan kedua adalah *Output* atau Hasil dari Kegiatan 2 dan Kegiatan 4, Implementasi *Template* dan Implementasi Pemasangan *Courtesy*, dimana sebelumnya *Output* atau Hasilnya berupa MoU terkait Pemasangan *Courtesy* dirubah menjadi Surat Edaran terkait imbauan Mekanisme Pemasangan *Pitching*. Hal itu dilakukan karena butuh adanya peraturan untuk pihak TV Swasta agar mengikuti imbauan dari TV Parlemen, serta diberikan langsung kepada pihak TV Swasta yang akan melakukan *Pitching*.

##### **2.2. Capaian Pelaksanaan Aktualisasi**

Sebagaimana tertuang pada Lampiran 1 Matriks Pelaksanaan Aktualisasi Pelatihan Dasar CPNS.

**Isu : Kurang Optimalnya Perlindungan Hak Cipta pada Tayangan Sidang DPR RI dari TV Parlemen ke TV Swasta**

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Tusi/Tujuan Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1.	Perencanaan Terkait Isu	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan riset penutupan <i>template</i> dan tidak adanya <i>courtesy</i> TV Parlemen di TV Swasta</li> <li>• Melakukan konsultasi dengan atasan terkait isu.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil riset berupa beberapa bukti yang ditemukan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dimulai dari kesadaran diri untuk melindungi hak cipta produk dari organisasi sesuai dengan Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta (<b>Nasionalisme</b>)</li> <li>• Dalam melakukan riset terkait isu, harus berpegang teguh pada aspek kejelasan dan kejujuran (<b>Akuntabilitas</b>)</li> <li>• Berkonsultasi dan bekerjasama dengan Kepala Sub-bagian Program dan Produksi Televisi melalui interaksi yang sopan (<b>WoG dan Etika Publik</b>)</li> </ul>	Perencanaan diperlukan agar kegiatan dapat dilaksanakan dengan tepat, hal ini bertujuan untuk mewujudkan visi Setjen dan BK DPR RI yang professional, andal, transparan dan akuntabel	Dengan membiasakan diri untuk memiliki perencanaan yang matang, maka nilai religius, akuntabilitas, profesional, dan integritas pada Setjen dan BK DPR RI dapat diperkuat.

2.	Implementasi <i>Template</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat Surat Edaran</li> <li>• Melakukan konsultasi dengan atasan terkait <i>template</i>.</li> <li>• Melakukan sosialisasi terkait pemasangan <i>template</i>.</li> </ul>	Surat Edaran terkait imbauan Mekanisme Pelaksanaan <i>Pitching</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat Surat Edaran dan meminta persetujuan atasan (<b>Akuntabilitas</b>)</li> <li>• Berkonsultasi dan bekerjasama dengan Kepala Sub-bagian Program dan Produksi Televisi melalui interaksi yang sopan (<b>WoG dan Etika Publik</b>)</li> <li>• Melakukan sosialisasi terkait pemasangan <i>template</i> dengan sopan santun dan tidak pandang bulu (<b>WoG dan Etika Publik</b>)</li> </ul>	Melakukan sosialisasi terkait pemasangan <i>template</i> diperlukan agar kegiatan dapat dilaksanakan dengan baik. Hal ini bertujuan untuk mewujudkan visi Setjen dan BK DPR RI yang professional, andal, transparan dan akuntabel	Dengan membiasakan diri untuk berkonsultasi dan melakukan sosialisasi terkait permasalahan yang ada, serta berkomunikasi dengan baik, maka nilai religius, profesional, dan integritas pada Setjen dan BK DPR RI dapat diperkuat.
3.	Evaluasi Implementasi <i>Template</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengevaluasi penerapan <i>template</i>.</li> <li>• Melaporkan hasil evaluasi kepada atasan.</li> </ul>	Notulensi dan dokumentasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dalam melakukan evaluasi, harus dipastikan bahwa implementasi <i>template</i> telah digunakan secara baik (<b>Komitmen Mutu</b>)</li> <li>• Melaporkan hasil evaluasi yang telah dibuat kepada Kepala Sub-bagian Program dan Produksi Televisi secara jujur dan transparan menggunakan sopan santun (<b>Akuntabilitas dan Etika Publik</b>)</li> </ul>	Melakukan evaluasi terkait penerapan <i>template</i> di TV Swasta sangat diperlukan agar produk dari organisasi bisa terlindungi. Hal ini bertujuan untuk mewujudkan visi Setjen dan BK DPR RI yang professional, andal, transparan dan akuntabel	Dengan membiasakan diri melakukan evaluasi maka nilai religius, profesional, dan integritas pada Setjen dan BK DPR RI dapat diperkuat.

4.	Implementasi Pemasangan <i>Courtesy</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat Surat Edaran</li> <li>• Melakukan konsultasi dengan atasan terkait <i>courtesy</i>.</li> <li>• Melakukan sosialisasi terkait pemasangan <i>courtesy</i>.</li> </ul>	Surat Edaran terkait imbauan Mekanisme Pelaksana <i>Pitching</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat Surat Edaran dan meminta persetujuan atasan (<b>Akuntabilitas</b>)</li> <li>• Berkonsultasi dan bekerjasama dengan Kepala Sub-bagian Program dan Produksi Televisi melalui interaksi yang sopan (<b>WoG dan Etika Publik</b>)</li> <li>• Melakukan sosialisasi terkait pemasangan <i>courtesy</i> dengan sopan santun dan tidak pandang bulu (<b>WoG dan Etika Publik</b>)</li> </ul>	Melakukan sosialisasi terkait pemasangan <i>courtesy</i> diperlukan agar kegiatan dapat dilaksanakan dengan baik. Hal ini bertujuan untuk mewujudkan visi Setjen dan BK DPR RI yang professional, andal, transparan dan akuntabel	Dengan membiasakan diri untuk berkonsultasi dan melakukan sosialisasi terkait permasalahan yang ada, serta berkomunikasi dengan baik, maka nilai religius, profesional, dan integritas pada Setjen dan BK DPR RI dapat diperkuat.
5.	Evaluasi Implementasi <i>Courtesy</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengevaluasi penerapan <i>courtesy</i>.</li> <li>• Melaporkan hasil evaluasi kepada atasan.</li> </ul>	Notulensi dan dokumentasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dalam melakukan evaluasi, harus dipastikan bahwa implementasi <i>courtesy</i> telah digunakan secara baik (<b>Komitmen Mutu</b>)</li> <li>• Melaporkan hasil evaluasi yang telah dibuat kepada Kepala Sub-bagian Program dan Produksi Televisi secara jujur dan transparan menggunakan sopan santun (<b>Akuntabilitas dan Etika Publik</b>)</li> </ul>	Melakukan evaluasi terkait penerapan <i>courtesy</i> di TV Swasta sangat diperlukan agar produk dari organisasi bisa terlindungi. Hal ini bertujuan untuk mewujudkan visi Setjen dan BK DPR RI yang professional, andal, transparan dan akuntabel	Dengan membiasakan diri melakukan evaluasi maka nilai religius, profesional, dan integritas pada Setjen dan BK DPR RI dapat diperkuat.

## 2.3. Analisis Manfaat dan Dampak

### 2.3.1. Manfaat

Setelah rancangan aktualisasi diterapkan di unit kerja, isu mengenai Kurang Optimalnya Perlindungan Hak Cipta pada Tayangan Sidang DPR RI dari TV Parlemen ke TV Swasta, terdapat manfaat yang bisa diambil, yaitu:

- a. Dari segi individu, hal ini bisa melindungi hasil kerja dari reporter dan kameramen, dimana hasil kerja mereka bisa terlindungi dan dihargai oleh pihak TV Swasta. Selain itu, gagasan yang diberikan oleh penulis bisa bermanfaat bagi unit kerja, terutama produk dari unit kerja, yaitu video dari kegiatan Anggota Dewan.
- b. Untuk unit kerja, terpecahkannya isu ini bisa meningkatkan profesionalisme dari unit kerja agar bisa menjadi lebih baik dan menghasilkan berita yang lebih berkualitas, serta dapat dengan mudah dikenali bahwa berita yang ditayangkan merupakan produksi internal dari unit kerja, yaitu TV Parlemen.
- c. Dengan terselesaikannya permasalahan ini, Biro Pemberitaan Parlemen DPR RI dapat memastikan hubungan kerja dengan para mitra, yaitu pihak TV Swasta, berjalan sesuai aturan yang ditetapkan. Sehingga produk berita dan siaran yang dihasilkan, terjaga hak ciptanya.
- d. Untuk stakeholders, pihak TV Swasta akan lebih menghargai kinerja dan produk dari TV Parlemen. Selain itu, pihak TV Swasta bisa memenuhi prosedur *pitching* gambar yang ditetapkan dan berlaku adil untuk tidak menutup *template* maupun memberikan *courtesy* TVR Parlemen.

### 2.3.2. Dampak

Nilai-nilai ANEKA (Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu, dan Anti Korupsi) dan pengetahuan Kedudukan dan Peran PNS dalam NKRI seperti Manajemen Aparatur Sipil Negara (ASN), *Whole of Government* (WoG), dan Etika Publik harus diaplikasikan dalam kegiatan aktualisasi. Akuntabilitas sangat penting diterapkan mengingat setiap kegiatan yang dilakukan perlu untuk dibuat pertanggung jawabannya kepada atasan sehingga atasan dapat mengetahui apakah penulis mengerjakan tugas dengan baik dan benar sesuai dengan ketentuan.

Selain itu nilai Nasionalisme turut ditrapkan dalam kegiatan mengingat kegiatan ini ditujukan untuk kepentingan bersama, sehingga semua staf dapat terlibat langsung untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan. Kemudian apabila nilai Whole of Government tidak diterapkan, maka tentu penulis akan kesulitan untuk bekerja sama dengan divisi/departemen lain untuk menyelesaikan kegiatan aktualisasi ini.

Selain itu setiap tugas dilaksanakan dengan menjaga Komitmen Mutu. Apabila Komitmen Mutu tidak terjaga maka hasil akhir kegiatan aktualisasi tidak akan sesuai dengan keinginan yang sudah tercantum pada rancangan aktualisasi. Pelayanan publik yang berkualitas pun turut diterapkan, apabila budaya pelayanan tidak berjalan dengan baik dan berimbas pada kerja tim yang buruk, maka pekerjaan tidak akan berjalan baik dan hasil pekerjaan tidak sesuai dengan ketentuan.

#### **2.4. Tantangan/Hambatan**

Secara umum tantangan atau hambatan yang dihadapi saat menjalankan rancangan aktualisasi adalah padatnya kegiatan tugas pokok dan fungsi penulis sebagai *reporter*. Padatnya kegiatan yang dilakukan baik Anggota Dewan maupun para pejabat dilingkungan Sekretariat Jenderal dan Badan Keahlian DPR RI yang harus dilakukan peliputan, menuntut penulis untuk mengutamakan tugas sebagai *reporter*.

Salah satu kegiatan yang sangat menyita waktu dan perhatian hingga mengakibatkan mundurnya waktu pelaksanaan adalah acara Pidato Kenegaraan yang dilaksanakan setiap tanggal 16 Agustus, dimana tahun ini beragendakan Sidang Tahunan Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Sidang Bersama Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) dan Dewan Perwakilan Daerah (DPD), dan Pidato R-APBN oleh Presiden.

Penulis ditugaskan oleh atasan untuk bertanggungjawab dalam menulis konten program Suara Parlemen Sinergi Kebangsaan yang dilaksanakan secara *live* saat acara berlangsung. Namun dengan mundurnya waktu pelaksanaan kegiatan aktualisasi, hal itu tidak menyurutkan semangat penulis untuk menyelesaikannya.

### BAB III

#### JADWAL KEGIATAN AKTUALISASI

No.	Kegiatan/ Tahapan Kegiatan	JUN		JUL				AGU				SEP	
		I	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II
1.	Perencanaan Terkait Isu												
	a) Melakukan riset penutupan <i>template</i> dan tidak adanya <i>courtesy</i> TV Parlemen di TV Swasta												
	b) Melakukan konsultasi dengan atasan terkait isu.												
2.	Implementasi <i>Template</i>												
	a) Membuat Surat Edaran												
	b) Melakukan konsultasi dengan atasan terkait <i>template</i> .												
	c) Melakukan sosialisasi terkait pemasangan <i>template</i> .												
3.	Evaluasi Implementasi <i>Template</i>												
	a) Mengevaluasi penerapan <i>template</i>												
	b) Melaporkan hasil evaluasi kepada atasan												
4.	Implementasi Pemasangan <i>Courtesy</i>												
	a) Membuat Surat Edaran												
	b) Melakukan konsultasi dengan atasan.												
	c) Melakukan sosialisasi terkait pemasangan <i>courtesy</i> .												
5.	Evaluasi Implementasi <i>Courtesy</i>												
	a) Mengevaluasi penerapan <i>Courtesy</i>												
	b) Melaporkan hasil evaluasi kepada atasan												
	c) Membuat laporan aktualisasi												

## BAGIAN IV

### PENUTUP

#### 4.1. Kesimpulan

Program aktualisasi dilaksanakan untuk memetakan akar masalah dan menemukan solusi dari isu Kurang Optimalnya Perlindungan Hak Cipta pada Tayangan Sidang DPR RI dari TV Parlemen ke TV Swasta. Upaya pemecahan isu tersebut dilakukan melalui 5 kegiatan, yaitu:

##### a) **Perencanaan Terkait Isu**

Melakukan riset penutupan *template* dan tidak adanya *courtesy* TV Parlemen di TV Swasta merupakan tahap awal yang sangat diperlukan mengingat nilai nasionalisme dimana ada kesadaran diri untuk melindungi hak cipta produk dari organisasi. Dalam melakukan riset, penulis akan berpegang teguh atas nilai akuntabilitas dengan menampilkan hasil riset dengan jelas dan jujur.

Setelah melakukan riset, penulis melakukan konsultasi kepada atasan dan beberapa divisi terkait isu guna menyampaikan program aktualisasi yang akan dilaksanakan oleh peserta sebagai bentuk perwujudan dari nilai etika publik dimana peserta menyampaikan maksud dan tujuan pelaksanaan program aktualisasi, serta upaya pemecahan isu dan masalah yang terjadi di lingkungan kerja. Melalui rapat ini, peserta meminta bantuan dan dukungan dari setiap divisi di unit kerja TVR Parlemen agar program aktualisasi dapat berjalan lancar, yang juga menerapkan nilai *whole of government*.

##### b) **Implementasi *Template***

Penulis membuat Surat Edaran terkait Imbauan Mekanisme Pelaksanaan *Pitching* dan meminta persetujuan atasan dengan memegang teguh nilai akuntabilitas. Setelah itu, penulis melakukan konsultasi kembali dengan atasan dan melakukan sosialisasi dengan beberapa divisi terkait mengenai Surat Edaran berdasarkan nilai etika publik dan *whole of government*.

##### c) **Evaluasi Implementasi *Template***

Untuk memastikan perlindungan produk dari TV Parlemen, penulis melakukan evaluasi implementasi *template* pada tayangan-tayangan di TV Swasta yang menggunakan *video* dari TV Parlemen guna menjaga komitmen mutu. Setelah itu, penulis melaporkan hasil evaluasi kepada atasan secara jujur dan sopan, dalam perwujudan nilai akuntabilitas dan etika publik.

##### d) **Implementasi Pemasangan *Courtesy***

Penulis membuat Surat Edaran terkait Imbauan Mekanisme Pelaksanaan *Pitching* dan meminta persetujuan atasan dengan memegang teguh nilai akuntabilitas. Setelah itu, penulis melakukan konsultasi kembali dengan atasan dan melakukan sosialisasi dengan beberapa divisi terkait mengenai Surat Edaran berdasarkan nilai etika publik dan *whole of government*.

**e) Evaluasi Implementasi *Courtesy***

Untuk memastikan perlindungan produk dari TV Parlemen, penulis melakukan evaluasi implementasi *courtesy* pada tayangan-tayangan di TV Swasta yang menggunakan *video* dari TV Parlemen guna menjaga komitmen mutu. Setelah itu, penulis melaporkan hasil evaluasi kepada atasan secara jujur dan sopan, dalam perwujudan nilai akuntabilitas dan etika publik.

**4.2. Saran**

Saran yang peserta berikan berupa pola komunikasi yang jelas terkait sistematika pembuatan laporan dan berkas-berkas yang harus dikumpulkan, sehingga peserta tidak akan mengalami hambatan di tahap birokrasi dan pemilihan waktu.

Untuk unit kerja terutama Biro dimana peserta melakukan kegiatan sehari-hari, harus ada ketegasan yang lebih kepada pihak TV Swasta terkait perlindungan produk dari TVR Parlemen, sehingga mereka dapat menghargai hasil kerja dari TVR Parlemen. Selain itu, Surat Edaran yang telah dibuat peserta diharapkan bisa selalu disertakan dalam setiap perjanjian kerja dengan mitra.

## DAFTAR ISTILAH

- Courtesy Video* : Pencantuman sumber pengambilan gambar atau *video*
- Master Control Room* : Pusat pengoprasian teknis untuk penyiaran siaran televisi
- People in Charge* : Orang yang ditugaskan untuk membantu pelaksanaan program aktualisasi peserta
- Pitching Video* : Proses menautkan jaringan untuk mentransfer gambar
- Template Video* : Pola atau gambar yang digunakan sebagai bentuk identitas *video*

# LAMPIRAN

**Isu : Kurang Optimalnya Perlindungan Hak Cipta pada Tayangan Sidang DPR RI dari TV Parlemen ke TV Swasta**

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Tusi/Tujuan Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1.	Perencanaan Terkait Isu	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan riset penutupan <i>template</i> dan tidak adanya <i>courtesy</i> TV Parlemen di TV Swasta</li> <li>• Melakukan konsultasi dengan atasan terkait isu.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil riset berupa beberapa bukti yang ditemukan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dimulai dari kesadaran diri untuk melindungi hak cipta produk dari organisasi sesuai dengan Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta (<b>Nasionalisme</b>)</li> <li>• Dalam melakukan riset terkait isu, harus berpegang teguh pada aspek kejelasan dan kejujuran (<b>Akuntabilitas</b>)</li> <li>• Berkonsultasi dan bekerjasama dengan Kepala Sub-bagian Program dan Produksi Televisi melalui interaksi yang sopan (<b>WoG dan Etika Publik</b>)</li> </ul>	Perencanaan diperlukan agar kegiatan dapat dilaksanakan dengan tepat, hal ini bertujuan untuk mewujudkan visi Setjen dan BK DPR RI yang professional, andal, transparan dan akuntabel	Dengan membiasakan diri untuk memiliki perencanaan yang matang, maka nilai religius, akuntabilitas, profesional, dan integritas pada Setjen dan BK DPR RI dapat diperkuat.

2.	Implementasi <i>Template</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat Surat Edaran</li> <li>• Melakukan konsultasi dengan atasan terkait <i>template</i>.</li> <li>• Melakukan sosialisasi terkait pemasangan <i>template</i>.</li> </ul>	Surat Edaran terkait imbauan Mekanisme Pelaksanaan <i>Pitching</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat Surat Edaran dan meminta persetujuan atasan (<b>Akuntabilitas</b>)</li> <li>• Berkonsultasi dan bekerjasama dengan Kepala Sub-bagian Program dan Produksi Televisi melalui interaksi yang sopan (<b>WoG dan Etika Publik</b>)</li> <li>• Melakukan sosialisasi terkait pemasangan <i>template</i> dengan sopan santun dan tidak pandang bulu (<b>WoG dan Etika Publik</b>)</li> </ul>	Melakukan sosialisasi terkait pemasangan <i>template</i> diperlukan agar kegiatan dapat dilaksanakan dengan baik. Hal ini bertujuan untuk mewujudkan visi Setjen dan BK DPR RI yang professional, andal, transparan dan akuntabel	Dengan membiasakan diri untuk berkonsultasi dan melakukan sosialisasi terkait permasalahan yang ada, serta berkomunikasi dengan baik, maka nilai religius, profesional, dan integritas pada Setjen dan BK DPR RI dapat diperkuat.
3.	Evaluasi Implementasi <i>Template</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengevaluasi penerapan <i>template</i>.</li> <li>• Melaporkan hasil evaluasi kepada atasan.</li> </ul>	Notulensi dan dokumentasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dalam melakukan evaluasi, harus dipastikan bahwa implementasi <i>template</i> telah digunakan secara baik (<b>Komitmen Mutu</b>)</li> <li>• Melaporkan hasil evaluasi yang telah dibuat kepada Kepala Sub-bagian Program dan Produksi Televisi secara jujur dan transparan menggunakan sopan santun (<b>Akuntabilitas dan Etika Publik</b>)</li> </ul>	Melakukan evaluasi terkait penerapan <i>template</i> di TV Swasta sangat diperlukan agar produk dari organisasi bisa terlindungi. Hal ini bertujuan untuk mewujudkan visi Setjen dan BK DPR RI yang professional, andal, transparan dan akuntabel	Dengan membiasakan diri melakukan evaluasi maka nilai religius, profesional, dan integritas pada Setjen dan BK DPR RI dapat diperkuat.

4.	Implementasi Pemasangan <i>Courtesy</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat Surat Edaran</li> <li>• Melakukan konsultasi dengan atasan terkait <i>courtesy</i>.</li> <li>• Melakukan sosialisasi terkait pemasangan <i>courtesy</i>.</li> </ul>	Surat Edaran terkait imbauan Mekanisme Pelaksana <i>Pitching</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat Surat Edaran dan meminta persetujuan atasan (<b>Akuntabilitas</b>)</li> <li>• Berkonsultasi dan bekerjasama dengan Kepala Sub-bagian Program dan Produksi Televisi melalui interaksi yang sopan (<b>WoG dan Etika Publik</b>)</li> <li>• Melakukan sosialisasi terkait pemasangan <i>courtesy</i> dengan sopan santun dan tidak pandang bulu (<b>WoG dan Etika Publik</b>)</li> </ul>	Melakukan sosialisasi terkait pemasangan <i>courtesy</i> diperlukan agar kegiatan dapat dilaksanakan dengan baik. Hal ini bertujuan untuk mewujudkan visi Setjen dan BK DPR RI yang professional, andal, transparan dan akuntabel	Dengan membiasakan diri untuk berkonsultasi dan melakukan sosialisasi terkait permasalahan yang ada, serta berkomunikasi dengan baik, maka nilai religius, profesional, dan integritas pada Setjen dan BK DPR RI dapat diperkuat.
5.	Evaluasi Implementasi <i>Courtesy</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengevaluasi penerapan <i>courtesy</i>.</li> <li>• Melaporkan hasil evaluasi kepada atasan.</li> </ul>	Notulensi dan dokumentasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dalam melakukan evaluasi, harus dipastikan bahwa implementasi <i>courtesy</i> telah digunakan secara baik (<b>Komitmen Mutu</b>)</li> <li>• Melaporkan hasil evaluasi yang telah dibuat kepada Kepala Sub-bagian Program dan Produksi Televisi secara jujur dan transparan menggunakan sopan santun (<b>Akuntabilitas dan Etika Publik</b>)</li> </ul>	Melakukan evaluasi terkait penerapan <i>courtesy</i> di TV Swasta sangat diperlukan agar produk dari organisasi bisa terlindungi. Hal ini bertujuan untuk mewujudkan visi Setjen dan BK DPR RI yang professional, andal, transparan dan akuntabel	Dengan membiasakan diri melakukan evaluasi maka nilai religius, profesional, dan integritas pada Setjen dan BK DPR RI dapat diperkuat.

## Hasil Riset Penutupan *Template* dan Tidak Adanya *Courtesy*





Gambar 4. Tidak adanya *courtesy*



Gambar 5. Ditutupnya *template* TVR Parlemen


DAFTAR HADIR  
COACHING PROGRAM AKTUALISASI CPNS KELOMPOK 1  
SEKRETARIAT JENDERAL DAN BADAN KEAHLIAN DPR RI

HARI/ TANGGAL : Kamis, 6 september 2018  
WAKTU : 17:00 WIB

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	ILA RACHMAYATI, S. IP	JURNALIS BAGIAN TELEVISI DAN RADIO PARLEMEN	
2.	MUSTAQIIM, S.Kom.I	JURNALIS BAGIAN TELEVISI DAN RADIO PARLEMEN	

MENGETAHUI,

MENTOR



M. Ibnurkhalid, S.Pd.  
NIP: 196802271997031002

COACH





Agus Supriyono, S.S., M.A.P.  
NIP: 196902082003121003

DAFTAR HADIR  
COACHING PROGRAM AKTUALISASI CPNS KELOMPOK 1  
SEKRETARIAT JENDERAL DAN BADAN KEAHLIAN DPR RI

HARI/ TANGGAL : Jumat , 24 Agustus 2018

WAKTU : 10:35 WIB


NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	ILA RACHMAYATI, S. IP	JURNALIS BAGIAN TELEVISI DAN RADIO PARLEMEN	
2.	MUSTAQIIM, S.Kom.I	JURNALIS BAGIAN TELEVISI DAN RADIO PARLEMEN	

MENGETAHUI,

MENTOR



M. Ibnurkhalid, S.Pd.  
NIP: 196802271997031002

COACH

  
Agus Supriyono, S.S., M.A.P.  
NIP: 196902082003121003

DAFTAR HADIR  
COACHING PROGRAM AKTUALISASI CPNS KELOMPOK 1  
SEKRETARIAT JENDERAL DAN BADAN KEAHLIAN DPR RI

HARI/ TANGGAL : Jumat , 13 Juli 2018  
WAKTU : 13:30 WIB

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	ILA RACHMAYATI, S. IP	JURNALIS BAGIAN TELEVISI DAN RADIO PARLEMEN	
2.	MUSTAQIIM, S.Kom.I	JURNALIS BAGIAN TELEVISI DAN RADIO PARLEMEN	

MENGETAHUI,

MENTOR



M. Ibnurkhalid, S.Pd.  
NIP: 196802271997031002



COACH



Agus Supriyono, S.S., M.A.P.  
NIP: 196902082003121003

DAFTAR HADIR  
COACHING PROGRAM AKTUALISASI CPNS KELOMPOK 1  
SEKRETARIAT JENDERAL DAN BADAN KEAHLIAN DPR RI

HARI/ TANGGAL : Jumat, 6 Juli 2018  
WAKTU : 13:30 WIB

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	ILA RACHMAYATI, S. IP	JURNALIS BAGIAN TELEVISI DAN RADIO PARLEMEN	
2.	MUSTAQIIM, S.Kom.I	JURNALIS BAGIAN TELEVISI DAN RADIO PARLEMEN	

MENGETAHUI,

MENTOR



M. Ibnurkhalid, S.Pd.  
NIP: 196802271997031002

COACH



Agus Supriyono, S.S., M.A.P.  
NIP: 196902082003121003

### Bukti Pengendalian Pembelajaran Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta	:	Ila Rachmayati
NIP	:	1993 0603 2018 01 2 002
Unit Kerja	:	TVR Parlemen
Jabatan	:	Jurnalis
Isu	:	Kurang Optimalnya Perlindungan Hak Cipta Pada Tayangan

Kegiatan : Perencanaan Terkait Isu  
 sidang DPR RI dari TV Parlemen ke TV swasta

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Tahapan Kegiatan	Proses baik.	Y
Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu	Ada.	
Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Ada.	
Kontribusi terhadap Tusi organisasi	Ada.	
Penguatan Nilai Organisasi	Ada.	


Kegiatan : Implementasi Template

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Tahapan Kegiatan	Proses Baik	Y
Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu	Ada	
Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Ada	
Kontribusi terhadap Tusi organisasi	Ada	
Penguatan Nilai Organisasi	Ada	


**Bukti Pengendalian Pembelajaran Aktualisasi oleh Mentor**

Nama Peserta	:	IJa Rachmayati
NIP	:	19930603 201801 2 002
Unit Kerja	:	TVR Parlemen
Jabatan	:	Jurnalis
Isu	:	Kurang Optimalnya Perlindungan Hak Cipta Pada

Kegiatan : ↓ Tayangan Sidang DPR RI dari TV Parlemen ke TV Swasta  
Evaluasi Implementasi Template

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Tahapan Kegiatan	Enkuper baik.	
Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu	Ada	
Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Ada	
Kontribusi terhadap Tusi organisasi	Ada	
Penguatan Nilai Organisasi	Ada	

Kegiatan : Implementasi Pemasangan Courtesy

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Tahapan Kegiatan	Proses baik.	
Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu	Ada	
Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Ada	
Kontribusi terhadap Tusi organisasi	Ada	
Penguatan Nilai Organisasi	Ada	

**Bukti Pengendalian Pembelajaran Aktualisasi oleh Mentor**

Nama Peserta	:	Ila Rachmayati
NIP	:	19930603 201801 2002
Unit Kerja	:	TVR Parlemen
Jabatan	:	Jurnalis
Isu	:	kurang Optimalnya Perlindungan Hak Cipta Pada Tayangan

Kegiatan : Evaluasi Implementasi Courtesy sidang DPR RI dari TV Parlemen ke TV swasta

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Tahapan Kegiatan	Proses berjalan baik	
Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu	Ada	
Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Ada	
Kontribusi terhadap Tusi organisasi	Ada	
Penguatan Nilai Organisasi	Ada	

Kegiatan : -

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Tahapan Kegiatan	Proses baik	
Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu	Ada	
Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Ada	
Kontribusi terhadap Tusi organisasi	Ada	
Penguatan Nilai Organisasi	Ada	










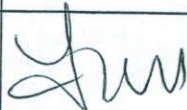


Gambar 1. Suasana diskusi dengan mentor

**DAFTAR HADIR**  
**COACHING PROGRAM AKTUALISASI CPNS KELOMPOK 1**  
**SEKRETARIAT JENDERAL DAN BADAN KEAHLIAN DPR RI**

HARI/TANGGAL : Rabu, 12 September 2018

WAKTU : 14:00 WIB


NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	BAGINDA JAYA R.A.S, S.I.A	PENYUSUN BAHAN KEBIJAKAN PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN	
2.	CITRA ANANDA, S.I.Kom	JURNALIS BAGIAN TELEVISI DAN RADIO PARLEMEN	
3.	MAHIR PRATAMA, S.Sos	JURNALIS BAGIAN TELEVISI DAN RADIO PARLEMEN	
4.	ALDA GUSTARI, S.Sos	JURNALIS BAGIAN TELEVISI DAN RADIO PARLEMEN	
5.	AMMYTA PRADITA W, S.I.Kom	JURNALIS BAGIAN TELEVISI DAN RADIO PARLEMEN	
6.	ILA RACHMAYATI, S. IP	JURNALIS BAGIAN TELEVISI DAN RADIO PARLEMEN	
7.	MUSTAQIIM, S.Kom.I	JURNALIS BAGIAN TELEVISI DAN RADIO PARLEMEN	
8.	ERLANGGA PANJI S, S.I.Kom	JURNALIS BAGIAN MEDIA CETAK DAN MEDIA SOSIAL	
9.	ERMAN SUHENDRI, S.Sos.I	JURNALIS BAGIAN MEDIA CETAK DAN MEDIA SOSIAL	
10.	NATASYA ARNANDA P, S.Kom	ANALIS MEDIA BAGIAN MEDIA CETAK DAN MEDIA SOSIAL	

MENGETAHUI,

MENTOR

COACH











M. Ibnurkhalid, S.Pd.  
 NIP: 196802271997031002

  
 Agus Supriyono, S.S., M.A.P.  
 NIP: 196902082003121003

DAFTAR HADIR  
COACHING PROGRAM AKTUALISASI CPNS KELOMPOK 1  
SEKRETARIAT JENDERAL DAN BADAN KEAHLIAN DPR RI

HARI/ TANGGAL : Jumat, 24 Agustus 2018

WAKTU : 10:30 WIB


NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	BAGINDA JAYA R.A.S, S.I.A	PENYUSUN BAHAN KEBIJAKAN PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN	
2.	CITRA ANANDA, S.I.Kom	JURNALIS BAGIAN TELEVISI DAN RADIO PARLEMEN	
3.	MAHIR PRATAMA, S.Sos	JURNALIS BAGIAN TELEVISI DAN RADIO PARLEMEN	
4.	ALDA GUSTARI, S.Sos	JURNALIS BAGIAN TELEVISI DAN RADIO PARLEMEN	
5.	AMMYTA PRADITA W, S.I.Kom	JURNALIS BAGIAN TELEVISI DAN RADIO PARLEMEN	
6.	ILA RACHMAYATI, S. IP	JURNALIS BAGIAN TELEVISI DAN RADIO PARLEMEN	
7.	MUSTAQIIM, S.Kom.I	JURNALIS BAGIAN TELEVISI DAN RADIO PARLEMEN	
8.	ERLANGGA PANJI S, S.I.Kom	JURNALIS BAGIAN MEDIA CETAK DAN MEDIA SOSIAL	
9.	ERMAN SUHENDRI, S.Sos.I	JURNALIS BAGIAN MEDIA CETAK DAN MEDIA SOSIAL	
10.	NATASYA ARNANDA P, S.Kom	ANALIS MEDIA BAGIAN MEDIA CETAK DAN MEDIA SOSIAL	

MENGETAHUI,

MENTOR

COACH











M. Ibnurkhalid, S.Pd.  
NIP: 196802271997031002

  
Agus Supriyono, S.S., M.A.P.  
NIP: 196902082003121003

DAFTAR HADIR  
COACHING PROGRAM AKTUALISASI CPNS KELOMPOK 1  
SEKRETARIAT JENDERAL DAN BADAN KEAHLIAN DPR RI

HARI/ TANGGAL : Jumat, 13 Juli 2018

WAKTU : 13:30 WIB


NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	BAGINDA JAYA R.A.S, S.I.A	PENYUSUN BAHAN KEBIJAKAN PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN	
2.	CITRA ANANDA, S.I.Kom	JURNALIS BAGIAN TELEVISI DAN RADIO PARLEMEN	
3.	MAHIR PRATAMA, S.Sos	JURNALIS BAGIAN TELEVISI DAN RADIO PARLEMEN	
4.	ALDA GUSTARI, S.Sos	JURNALIS BAGIAN TELEVISI DAN RADIO PARLEMEN	
5.	AMMYTA PRADITA W, S.I.Kom	JURNALIS BAGIAN TELEVISI DAN RADIO PARLEMEN	
6.	ILA RACHMAYATI, S. IP	JURNALIS BAGIAN TELEVISI DAN RADIO PARLEMEN	
7.	MUSTAQIIM, S.Kom.I	JURNALIS BAGIAN TELEVISI DAN RADIO PARLEMEN	
8.	ERLANGGA PANJI S, S.I.Kom	JURNALIS BAGIAN MEDIA CETAK DAN MEDIA SOSIAL	
9.	ERMAN SUHENDRI, S.Sos.I	JURNALIS BAGIAN MEDIA CETAK DAN MEDIA SOSIAL	
10.	NATASYA ARNANDA P, S.Kom	ANALIS MEDIA BAGIAN MEDIA CETAK DAN MEDIA SOSIAL	

MENGETAHUI,

MENTOR

COACH


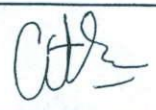






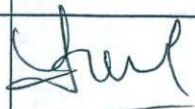
M. Ibnurkhalid, S.Pd.  
NIP: 196802271997031002

  
Agus Supriyono, S.S., M.A.P.  
NIP: 196902082003121003

**DAFTAR HADIR**  
**COACHING PROGRAM AKTUALISASI CPNS KELOMPOK 1**  
**SEKRETARIAT JENDERAL DAN BADAN KEAHLIAN DPR RI**

HARI/ TANGGAL : Jumat, 6 Juli 2018

WAKTU : 13 : 30 WIB


NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	BAGINDA JAYA R.A.S, S.I.A	PENYUSUN BAHAN KEBIJAKAN PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN	
2.	CITRA ANANDA, S.I.Kom	JURNALIS BAGIAN TELEVISI DAN RADIO PARLEMEN	
3.	MAHIR PRATAMA, S.Sos	JURNALIS BAGIAN TELEVISI DAN RADIO PARLEMEN	
4.	ALDA GUSTARI, S.Sos	JURNALIS BAGIAN TELEVISI DAN RADIO PARLEMEN	
5.	AMMYTA PRADITA W, S.I.Kom	JURNALIS BAGIAN TELEVISI DAN RADIO PARLEMEN	
6.	ILA RACHMAYATI, S. IP	JURNALIS BAGIAN TELEVISI DAN RADIO PARLEMEN	
7.	MUSTAQIIM, S.Kom.I	JURNALIS BAGIAN TELEVISI DAN RADIO PARLEMEN	
8.	ERLANGGA PANJI S, S.I.Kom	JURNALIS BAGIAN MEDIA CETAK DAN MEDIA SOSIAL	
9.	ERMAN SUHENDRI, S.Sos.I	JURNALIS BAGIAN MEDIA CETAK DAN MEDIA SOSIAL	
10.	NATASYA ARNANDA P, S.Kom	ANALIS MEDIA BAGIAN MEDIA CETAK DAN MEDIA SOSIAL	

MENGETAHUI,

MENTOR






COACH

M. Ibnurkhalid, S.Pd.  
 NIP: 196802271997031002






  
 Agus Supriyono, S.S., M.A.P.  
 NIP: 196902082003121003

**Bukti Pengendalian Pembelajaran Aktualisasi oleh Coach**

Nama Peserta	: Ila Rachmayati
NIP	: 199306 03 2018 01 2 002
Unit Kerja	: TVR Parlemen
Jabatan	: Jurnalis
Isu	: Kurang Optimalnya Perlindungan Hak Cipta Pada Tayangan sidang DPR RI dari TV Parlemen ke TV swasta
Kegiatan	: Perencanaan Terkait Isu

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
Tahapan Kegiatan	Sesuai Perencanaan	
Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu	Sudah Terencana	
Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Terkait & Proses Baik	
Kontribusi terhadap Tusi organisasi	Dapat digunakan	
Penguatan Nilai Organisasi	Sesuai dgn nilai-nilai	

Kegiatan : Implementasi Template

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
Tahapan Kegiatan	Sesuai Perencanaan	
Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu	Sudah Terencana Baik	
Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Proses Terkait dgn Baik	
Kontribusi terhadap Tusi organisasi	Dapat digunakan	
Penguatan Nilai Organisasi	Sesuai dgn nilai-nilai	

**Bukti Pengendalian Pembelajaran Aktualisasi oleh Coach**

Nama Peserta	:	Ila Rachmayati
NIP	:	19930603 201801 2 002
Unit Kerja	:	TVR Parlemen
Jabatan	:	Jurnalis
Isu	:	Kurang Optimalnya Perlindungan Hak Cipta Pada Tayangan sidang DPR RI dari TV Parlemen ke TV Swasta
Kegiatan	:	Evaluasi Implementasi Template

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
Tahapan Kegiatan	Proses Baik	✓
Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu	Sesuai TUpoksi	✓
Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Baik	✓
Kontribusi terhadap Tusi organisasi	Sesuai	✓
Penguatan Nilai Organisasi	Cukup	✓

Kegiatan : Implementasi Pemasangan Courtesy

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
Tahapan Kegiatan	Sesuai Perencanaan	✓
Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu	Proses Baik	✓
Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Tercarit Dengan Baik	✓
Kontribusi terhadap Tusi organisasi	Jelas & Terukur	✓
Penguatan Nilai Organisasi	Cukup Baik	✓

**Bukti Pengendalian Pembelajaran Aktualisasi oleh Coach**

Nama Peserta	: Ila Rachmayati
NIP	: 1003 06 03 2018 01 2 <del>000</del> 002
Unit Kerja	: TVR Parlemen
Jabatan	: Jurnalis
Isu	: Kurang optimalnya Perlindungan Hak Cipta Pada Tayangan

Kegiatan : Evaluasi Implementasi Cartesy  
 sidang DPR RI dari TV Parlemen ke TV swasta

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
Tahapan Kegiatan	Sesuai Rencana	<i>A</i>
Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu	Baik	<i>A</i>
Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Baik	<i>A</i>
Kontribusi terhadap Tusi organisasi	Baik	<i>A</i>
Penguatan Nilai Organisasi	Baik	<i>A</i>

Kegiatan : -

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
Tahapan Kegiatan		<i>A</i>
Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu		<i>A</i>
Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan		<i>A</i>
Kontribusi terhadap Tusi organisasi		<i>A</i>
Penguatan Nilai Organisasi		<i>A</i>



Gambar 2. Suasana diskusi dengan coach



**SEKRETARIAT JENDERAL DAN BADAN KEAHLIAN  
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA**

JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270  
TELP (021) 5715 349 FAX (021) 5717 423 / 5715 925, WEBSITE : [www.dpr.go.id](http://www.dpr.go.id)

**KEPADA :**

1. Koordinator IT
2. Penyelia MCR
3. Penyelia Program
4. Koordinator & Penyelia Redaksi
5. Koordinator Campers
6. Koordinator Editor
7. Koordinator Presenter

**SURAT PEMBERITAHUAN**

Dengan ini, kami memberitahukan bahwa akan dilaksanakan Rapat Koordinasi dengan agenda presentasi dan penunjukan PIC (*Person in Charge*) untuk kegiatan Program Aktualisasi CPNS di TVR Parlemen, pada:

Hari : Kamis, 5 Juli 2018  
Pukul : 10.00 WIB s/d selesai  
Tempat : Ruang Rapat Kabag TVR Parlemen


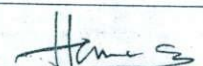

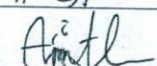


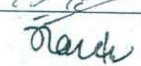

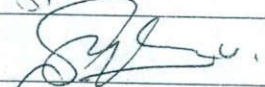
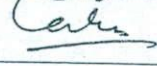

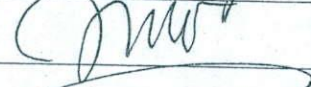

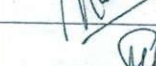


Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Kasubag Program dan Produksi Televisi,

**Bayu Setiadi, S.IP.**

NIP. 197903262005021002

**DAFTAR HADIR RAPAT KOORDINASI TVR PARLEMEN**  
**KAMIS, 5 JULI 2018**

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Irfan, S.Sos, MMSI	Kepala Bagian TVR Parlemen	
2	Bayu Setiadi, S.IP	Kasub Program dan Produksi	
3	Saeful Anwar, S.IP	Kasub Teknik	
4	M. Ibnur Khalid, S.Pd	Kasub Radio	
5	Iman. Adi S.	IT	
6	AMMYTA PRADITA	REPORTER	
7	Alda Gustari	Reporter	
8	Ila Rachmayati	Reporter	
9	Robby Kurniawan	IT	
10	Nanda Prodhana	MER	
11	Sanika Sembiring	Program	
12	Syahroni	Redaksi	
13	Jaka Sinder	Program	
14	M. Iqbal	Camper s	
15	Ferdian	editor	
16	Pagar	Reporter	
17	Nukle	Reporter / Redaksi	
18	Subki. AQ	PRESENTER.	
19	Mustaqim	REPORTER	
20			



## FORM HASIL RAPAT

Hari,  
Tanggal

Kamis,  
5 July 2018

### RAPAT KOORDINASI “Proyek Aktualisasi CPNS TVR Parlemen”

#### 1) Mustaqiim

- Proyek berupa aplikasi bank data program Bedah RUU
- Diharapkan dapat bekerjasama dengan Pusat Perancangan Undang-Undang
- **PIC : Jaka Sindu**

#### 2) Ammyta Pradita

- Proyek berawal dari tidak adanya Floor Director untuk membriefing presenter, padahal sebelumnya untuk program Semangat Pagi dan Semangat Petang sudah ada Floor Director
- Adanya teleprompter memudahkan presenter untuk membaca materi ketika siaran *live* di studio
- Sebelumnya untuk Semangat Pagi, materi sudah disiapkan sejak sore sebelumnya dan diadakan *briefing* singkat antara redaksi, program, dan presenter
- Disarankan adanya sosialisasi untuk tambahan kegiatan aktualisasi
- **PIC : Uki Abdul**

#### 3) Alda Gustari

- Ide awal adalah pembuatan bank data Alat Kelengkapan Dewan hasil koordinasi antar reporter
- Redaksi membutuhkan Litbang, dimana memang seharusnya ada di setiap redaksi media
- Seharusnya ada semacam software untuk mengumpulkan data media
- Progress liputan selama ini:  
Korlip→Kasubag Program dan Produksi→ Biro Pemberitaan, belum ada yang menyimpan resume atau data hasil liputan tersebut



## FORM HASIL RAPAT

Hari,  
Tanggal

Kamis,  
5 July 2018

- Output kegiatan dapat berupa SOP
- Untuk memudahkan pencarian, harus ada template yang menandai file hasil liputan tersebut, sehingga langkah selanjutnya adalah pembuatan tempat pencarian, *data center*, folder, atau server yang mengintegrasikan semua data hasil liputan
- Sistem penomoran bias berdasarkan subjek (Alat Kelengkapan Dewan) atau mitranya
- Seharusnya dapat dilakukan studi banding ke Litbang stasiun TV lain
- Bentuknya dapat berupa website [dpr.go.id](http://dpr.go.id) versi mini, yang dapat di login oleh reporter, dimana didalamnya ada form yang menyatakan siapa yang menginput informasi atau data
- Tambahan atau penggantian kegiatan: perancangan template penyimpanan untuk sosialisasi ke divisi program dan redaksi
- **PIC : Iman Adi Setyawan**

#### 4) Ila Rachmayati

- Permasalahan "Courtesy TVR Parlemen" yang masih sering dihilangkan oleh stasiun TV swasta ketika menayangkan rapat komisi atau paripurna secara langsung
- Harus ada koordinasi dengan Pemimpin Redaksi TV lain, dan dilakukan oleh Pimpinan DPR agar lebih kuat statusnya, mengenai pentingnya *courtesy*
- Hal ini terjadi biasanya karena sering ada persekongkolan di lapangan
- Seharusnya ada aturan *pitching* yang dibuat oleh Pimpinan TVR Parlemen ataupun Biro Pemberitaan Parlemen
- Kaitkan pula kasus ini dengan Undang-Undang Keterbukaan Informasi Publik, karena TVR Parlemen system pembiayaannya menggunakan APBN seperti LP Publik, berbeda dengan TV swasta.
- Untuk Rapa tParipurna 16 Agustus, yang memiliki hak siar di Ring 1:
  - TVRI



## FORM HASIL RAPAT

Hari,  
Tanggal

Kamis,  
5 July 2018

- TVR Parlemen
- Setneg

Sedangkan TV swasta lain berada di balkon. Biasanya, gambar yang diambil oleh TV swasta dicampur dengan *news* karena tidak bisa full mengambil gambarnya

- Sidang yang akan diajukan untuk diberikan *courtesy* harus dipilih, agar lebih focus, karena tiap sidang berbeda peraturannya
- Harus ada koordinasi dengan Divisi Teknik dan juga MCR
- **PIC : Nanda**



# SEKRETARIAT JENDERAL DAN BADAN KEAHLIAN DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA

JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270  
TELP. (021) 5715 349 FAX. (021) 5715 423 / 5715 925, WEBSITE : [www.dpr.go.id](http://www.dpr.go.id)

## SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : BAYU SETIADI,S.IP  
NIP : 19790326 200502 1002  
Pangkat/Gol : III/d  
Jabatan : KASUBAG PROGRAM DAN PRODUKSI TELEVISI  
Unit Kerja : BAGIAN TVR PARLEMEN

Dengan ini menunjuk :

Nama : NANDA PRADANA  
Jabatan : Penyelia MCR dan QC

Sebagai PIC Program Aktualisasi untuk ILA RACHMAYANTI,S.IP di Bagian TVR Parlemen.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat di gunakan sebagaimana mestinya, terima kasih.

Jakarta, 09 Juli 2018  
Kasubag Program dan Produksi Televisi

Bayu Setiadi, S.IP  
NIP. 19790326 200502 1002



Gambar 3. Pelaksanaan Rapat Koordinasi dengan seluruh divisi TVR Parlemen



**SEKRETARIAT JENDERAL DAN BADAN KEAHLIAN  
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA**

JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270  
TELP. (021) 5715 349 FAX. (021) 5715 423 / 5715 925, WEBSITE : [www.dpr.go.id](http://www.dpr.go.id)

**SURAT EDARAN**

**TENTANG  
MEKANISME PELAKSANAAN PITCHING  
PIDATO KENEGARAAN 16 AGUSTUS 2018**

Berdasarkan Peraturan DPR RI Nomor 1 Tahun 2013 tentang Peliputan Pers di DPR RI Pasal 8 Ayat (1) dan Pasal 25 Ayat (1) & (2), serta Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta Pasal 5 Ayat (1) Huruf e,

Dengan ini kami **MENGIMBAU** kepada seluruh rekan-rekan media yang akan melakukan pitching terkait Pidato Kenegaraan pada 16 Agustus 2018, **WAJIB** untuk menampilkan template TVR Parlemen ataupun menempatkan courtesy TVR Parlemen selama acara berlangsung.

Demikian untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Terima kasih.

Jakarta, 13 Agustus 2018  
Kasubag Program dan Produksi Televisi

Bayu Setiadi, S.IP  
NIP. 19790326 200502 1002



# SEKRETARIAT JENDERAL DAN BADAN KEAHLIAN DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA

JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270  
TELP. (021)-5715 349 FAX. (021) 5715 423 / 5715 925, WEBSITE : [www.dpr.go.id](http://www.dpr.go.id)

---

## SURAT PEMBERITAHUAN

Dengan ini, kami memberitahukan bahwa akan dilaksanakan Rapat Koordinasi pada:

Hari : Senin, 06 Agustus 2018  
Pukul : 10.00 WIB s/d selesai  
Tempat : Ruang Rapat Kabag TVR Parlemen

Terkait hal tersebut, diharapkan kehadiran seluruh staf TVR Parlemen yang terlibat langsung dalam program Suara Parlemen Spesial "Sinergi Kebangsaan 16 Agustus 2018", tepat waktu.





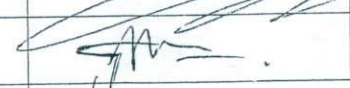


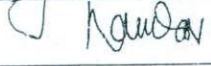




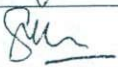
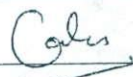


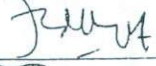


Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.





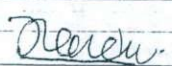

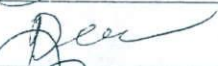

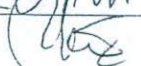
Kasubag Program dan Produksi Televisi,

Bayu Setiadi, S.IP.

NIP. 197903262005021002

**DAFTAR HADIR WORKSHOP PROGRAM & PRODUKSI TVR PARLEMEN  
SENIN, 6 AGUSTUS 2018**

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Irfan, S.Sos, MMSI	Kepala Bagian TVR Parlemen	
2	Bayu Setiadi, S.IP	Kasub Bagian Program & Produksi	
3	Saeful Anwar, S.IP	Kasub Bagian Teknik	
4	M. Ibnur Khalid, S.Pd	Kasub Bagian Radio	
5	Helmi Adam	Pemimpin Redaksi	
6	Ahmad Sudirwan	Wakil Pemimpin Redaksi	
7	Fajun	Praesitor	
8	DJUNAEDI	TEKNIK	
9	WARJAM	AUDIO/ Lighting	
10	Nanda	Reporter	
11	Nukie	Redaksi	
12	Iqbal	Kemahaman	
13	Syahroni	Redaksi	
14	Navanza	Switcer	
15	UKI ABUL	PRESENTER	
16	JAKA SINDU	PROGRAM	
17	Hurnadyah Irtah	Produksi	
18	IA.R.	Redaksi	
19	IWUL ALFIATI D	Pengelola Data	
20	ANNYTA INADITA	Redaksi	
21	Sanika Sembiring	Program	

22	Adrianus Septianto	Kode Etik Berkeadilan	
23	DANI. S		
24	Muh. Basori	Komp. Teknik	
25	Ana Murni	Sharing	
26	Manda	MER	
27	Rifqi	Komunikasi	
28	Denus	Komunikasi	
29	Fadhyan	Editor	
30	M. Mulya	administrasi	

Menyetujui,  
Kepala Bagian TVR Parlemen

Irfan, S.Sos, M.MSI  
NIP: 19650910 198702 1 006



# SEKRETARIAT JENDERAL DAN BADAN KEAHLIAN DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA

JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270  
TELP. (021) 5715 349 FAX. (021) 5715 423 / 5715 925, WEBSITE : [www.dpr.go.id](http://www.dpr.go.id)

---

## SURAT PEMBERITAHUAN

Dengan ini, kami memberitahukan bahwa akan dilaksanakan Rapat Koordinasi pada:

Hari : Selasa, 14 Agustus 2018  
Pukul : 10.00 WIB s/d selesai  
Tempat : Ruang Rapat Kabag TVR Parlemen

Terkait hal tersebut, diharapkan kehadiran seluruh staf TVR Parlemen yang terlibat langsung dalam program Suara Parlemen Spesial "Sinergi Kebangsaan 16 Agustus 2018", tepat waktu.

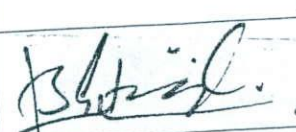
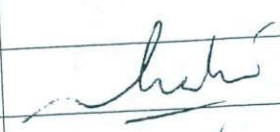

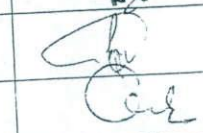



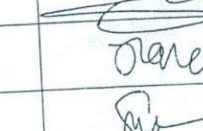


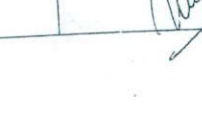


Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

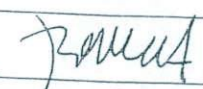


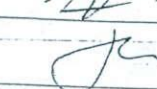




Kasubag Program dan Produksi Televisi,

Bayu Setiadi, S.IP.

NIP. 197903262005021002

DAFTAR HADIR WORKSHOP PROGRAM & PRODUKSI TVR PARLEMEN  
SELASA, 14 AGUSTUS 2018

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Irfan, S.Sos, MMSI	Kepala Bagian TVR Parlemen	
2	Bayu Setiadi, S.IP	Kasub Bagian Program & Produksi	
3	Saeful Anwar, S.IP	Kasub Bagian Teknik	
4	M. Ibnur Khalid, S.Pd	Kasub Bagian Radio	
5	Helmi Adam	Pemimpin Redaksi	
6	Ahmad Sudirwan	Wakil Pemimpin Redaksi	
7	DONI.S		
8	ADRIANUS.S	Koordinator Berita Berkala	
9	Jahya Sidiq	Program & K	
10	AMMYTA PRADITA	REDAKSI	
11	Ferdian	Editor	
12	Nanda	Redaksi	
13	Septia	Reporter	
14	Sanika -S	Penyelia PSA	
15	Helmi D.	Reporter	
16	Nanda Pradhana	MER	
17	UKI ABDUL	PRESENTER	
18	MARIO IB	ASPROD	
19	Aris Murnanti	Storaye	
20	ASERTO Dena S	Kamran	
21	Nukie Tampubolon	Reporter	

22	Iwul Alfiati Dewi	Pengelola Data	
23	Kurnadiah Intan	Produksi	
24	Hilman Hidayat	Reporter	
25	Syakon	Redaksi	
26	Inung	MCR	
27	Rifa	Kamranan	
28	ILA	Reporter	
29	Laras	Produksi	
30			
31			
32			
33			
34			
35			
36			
37			
38			
39			
40			

Menyetujui,  
Kepala Bagian TVR Parlemen

Irfan, S.Sos, M.MSI  
NIP: 19650910 198702 1 006



# SEKRETARIAT JENDERAL DAN BADAN KEAHLIAN DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA

JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270  
TELP. (021) 5715 349 FAX. (021) 5715 423 / 5715 925, WEBSITE : [www.dpr.go.id](http://www.dpr.go.id)

## SURAT PEMBERITAHUAN

Dengan ini, kami memberitahukan bahwa akan dilaksanakan Rapat Evaluasi Program Suara Parlemen Sinergi Kebangsaan pada:

Hari : Selasa, 21 Agustus 2018  
Pukul : 10.00 WIB s/d selesai  
Tempat : Ruang Rapat Kabag TVR Parlemen

Terkait hal tersebut, diharapkan kehadiran seluruh staf TVR Parlemen yang terlibat langsung dalam program Suara Parlemen Spesial "Sinergi Kebangsaan 16 Agustus 2018", tepat waktu.

Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

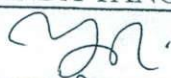




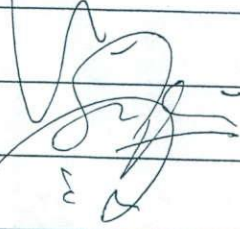



Kasubag Program dan Produksi Televisi,

Bayu Setiadi, S.IP.

NIP. 197903262005021002

**DAFTAR HADIR**  
**RAPAT EVALUASI PROGRAM SUARA PARLEMEN**  
**SINERGI KEBANGSAAN 16 AGUSTUS 2018**

**SELASA, 21 AGUSTUS 2018**

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	Yuslihayanti	Presenter	
2.	Ila Rachmayati	Reporter	
3.	Sanika Sembrins	Produksi	
4.	Anindya Larasati	Produksi	
5.	Dyah Dhanasawara P.	Produksi	
6.	Meidi Nugroho	Presenter	
7.	Syahroni	Koord. Redaksi	
8.	Lambang Hadi Sukarya	Switcher	
9.	Ammyla Pradita W	Reporter	
10.	Rizki-kurniawan.	Kameraman.	

MENGETAHUI,



KASUBAG PROGRAM DAN PRODUKSI TELEVISI,

BAYU SETIADI, S.IP

NIP. 197903262005021002



## Sosialisasi dan Evaluasi



Gambar 6. Sosialisasi



Gambar 7. Evaluasi

# Hasil Aktualisasi

- iNews



- CNN Indonesia



- Metro TV

